

Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan

Dzikri Andhika Putra¹, Dian Haki Nurdiansyah²

^{1,2}Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang

putrapurnama979@gmail.com¹, dian.hakipnurdiansyah@staff.unsika.ac.id²

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the variables that can affect firm value, researchers use descriptive research methods, verification with a quantitative approach. In this study discusses the Current Ratio, Return On Assets and Debt To Equity Ratio as the independent variable and firm value as the dependent variable. The population in this study is all issuers listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) which are included in the automotive and components sub-sector group, as many as 13 issuers. The sampling technique used is purposive sampling. Based on the purposive sampling in the study above, the sample used by the author in this study is automotive and component companies that have the criteria in the table above as many as 8 companies. In this study, researchers used the type of secondary data. The results of the study are that the Current Ratio has no effect on Company Value, Return On Assets has an effect and is significant on Company Value, Debt To Equity Ratio has no effect on Company Value and Current Ratio, Return On Assets, and Debt to Equity Ratio simultaneously affect Company Value in automotive and component sub-sector companies for the period 2015-2021.

Keywords : ROA, CR, DER, PBV

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui variabel yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif, verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini membahas Current Ratio, Return On Assets dan Debt To Equity Rasio sebagai variabel independent dan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang termasuk dalam kelompok subsektor otomotif dan komponen yaitu sebanyak 13 emiten. Teknik penarikan sampel yang digunakan ialah purposive sampling, Berdasarkan pengambilan purposive sampling pada penelitian diatas maka sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah perusahaan Otomotif dan komponen yang memiliki kriteria pada tabel diatas yaitu sebanyak 8 perusahaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data sekunder. Hasil penelitian ialah Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Return On Assets berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Debt To Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan Current Ratio, Return On Assets, dan Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor otomotif dan komponen periode 2015-2021.

Kata kunci : ROA, CR, DER, PBV

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini saat ini seluruh aspek kegiatan ekonomi suatu negara sedang mengalami kenaikan dan penurunan secara dinamis. Hal ini disebabkan dari berbagai faktor ekonomi global yang sedang tidak menentu. Banyak sekali faktor pelambatan ekonomi global saat ini contoh diantaranya tidak lain dari perang dagang yang dilakukan negara Amerika Serikat dengan China, dimana kedua negara saling menerapkan tarif-tarif komoditas yang memberikan

dampaknya yang besar pada perekonomian global. Pembangunan pada bidang ekonomi yang terus ditingkatkan bisa menjadi tolak ukur kemakmuran dari negara tersebut.

Suatu perusahaan akan terus berupaya untuk mencapai tujuannya, salah satunya tujuan jangka panjang, contohnya adalah menaikkan nilai perusahaan dan mensejahterakan pemegang saham dan adapun tujuan jangka pendek nya ialah memaksimalkan laba perusahaan dengan sumber daya yang dimiliki. Harga saham suatu perusahaan dapat menggambarkan nilai perusahaan, harga saham mempunyai hubungan dengan nilai perusahaan.

Salah satu hal yang jadi pertimbangan oleh investor dalam memilih suatu perusahaan untuk ditanamkan dananya yaitu, kinerja atau kesehatan suatu perusahaan. Semakin bagus kinerja yang dimiliki perusahaan semakin tinggi juga penghasilan usahanya dan semakin banyak keuntungan yang bisa dinikmati oleh investor atau penanam modal, perusahaan tersebut akan dipercaya masyarakat karena mempunyai reputasi yang baik dan pada akhirnya dapat meningkatkan harga saham. Dengan begitu para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham. Salah satu fenomena tersebut terjadi pada industry otomotif dan komponen, Berikut adalah Nilai Perusahaan pada perusahaan Otomotif dan Komponen periode 2015-2021 :

Tabel 1. Nilai Price Book Value Pada Sampel Perusahaan Subsektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2021

Nama Perusahaan	Price Book Value						
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Astra International Tbk	2.04	2.39	2.11	2.00	1.50	1.15	1.07
Astra Otopart Tbk	0.78	0.94	0.90	0.68	0.51	0.51	0.47
Gajah Tunggal Tbk	0.36	0.64	0.42	0.39	0.33	0.26	0.33
Indomobil Sukses Tbk	1.05	0.54	0.25	0.55	0.34	0.38	0.27
Indospring Tbk	0.12	0.26	0.39	0.72	0.59	0.50	0.59
Multi Prima Sejahtera Tbk	1.00	2.22	0.60	0.37	0.40	0.35	1.76
Prima Alloy Steel Universal Tbk	0.13	0.17	0.22	0.18	0.15	0.17	0.37
Selamat Sempurna Tbk	4.83	3.57	3.91	3.86	3.51	3.07	2.69
RATA-RATA	1.29	1.34	1.10	1.09	0.92	0.80	0.94

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2022

Dapat di lihat dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi tahun 2015 terdapat pada perusahaan Selamat Sempurna Tbk sebesar 4,83 dan nilai terendah terdapat pada perusahaan Indospring Tbk sebesar 0,12. Pada tahun 2016 nilai tertinggi terdapat pada perusahaan Selamat Sempurna Tbk sebesar 3,57. Dan nilai rendah terdapat pada perusahaan Prima Alloy Steel Universal Tbk sebesar 0,17. Pada tahun 2017 nilai terbesar terdapat pada perusahaan Selamat Sempurna Tbk sebesar 3,91 dan nilai terendah terdapat pada perusahaan Prima Alloy Steel Universal Tbk sebesar 0,22. Pada tahun 2018 nilai tertinggi terdapat pada perusahaan Selamat Sempurna Tbk sebesar 3,86 dan nilai terendah terdapat pada perusahaan Prima Alloy Steel Universal Tbk sebesar 0,18. Pada tahun 2019 nilai tertinggi terdapat pada perusahaan Selamat Sempurna Tbk sebesar 3.51 dan nilai terendah terdapat pada perusahaan Prima Alloy Steel

Universal Tbk sebesar 0,15. Pada tahun 2020 nilai tertinggi terdapat pada perusahaan Selamat Sempurna Tbk sebesar 3.07 dan nilai terendah terdapat pada perusahaan Prima Alloy Steel Universal Tbk sebesar 0.17. Pada tahun 2021 nilai tertinggi terdapat pada perusahaan Selamat Sempurna Tbk sebesar 2.69 dan nilai terendah terdapat pada perusahaan Indomobil Sukses Tbk sebesar 0.27.

Nilai perusahaan (PBV) menjadi peran penting sebagai pertimbangan bagi investor baru untuk memilih saham yang akan di beli, dan pbv dapat di gunakan sebagai indicator harga/nilai saham (Fangky A Sorongan).

Salah satu alat ukur kemampuan entitas dalam memperoleh penghasilan yang di harapkan bisa dilihat dari rasio keuangan dapat di jadikan dasar alat untuk perkembangan suatu perusahaan, beberapa jenis analisis rasio keuangan yaitu likuiditas, solvabilitas, profitabilitas

Menurut Kasmir (2010), "rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek". Rasio likuiditas dihitung dengan *current ratio* (CR) yang merupakan kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendek dengan membandingkan antara asset lancar dengan utang lancar. Nilai CR yang tinggi lebih baik daripada nilai CR yang rendah.

"Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan" (Kasmir, 2014). Profitabilitas diukur dengan *return on Assets* (ROA) yang membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan equitas pemegang saham. Apabila rasio profitabilitas tinggi menandakan kondisi perusahaan baik.

"Solvabilitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana aktiva suatu perusahaan dibiayai dengan utang" (Kasmir, 2013). Solvabilitas diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER) yang merupakan rasio utang dengan membandingkan total utang dengan total equitas. Semakin tinggi nilai DER menunjukkan bahwa perusahaan semakin besar menggunakan utang untuk modal bisnis, sebaliknya semakin kecil nilai DER maka semakin kecil perusahaan menggunakan utang dalam proses bisnisnya.

Tabel 2 Current Ratio Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021

NAMA PERUSAHAAN	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
ASII	1,38	1,24	1,23	1,31	1,29	1,54	1.54
AUTO	1,32	1,51	1,56	1,48	1,61	1,86	1.53
GJTL	1,78	1,73	1,63	1,81	1,49	1,61	1.76
IMAS	0,94	0,92	0,84	0,75	0,77	0,76	0.72
INDS	2,23	3,03	5,12	5,21	5,83	6,17	3.49
LPIN	0,79	0,71	5,21	7,92	13,04	9,05	7.26
PRAS	1,01	1,01	0,96	0,77	0,60	2,38	1.85
SMSM	2,39	2,86	3,74	3,94	4,64	5,76	4.18
RATA-RATA	1,48	1,63	2,54	2,90	3,66	3,64	2.79

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2022

Perkembangan nilai CR pada gambar 1.1 yang terdapat pada perusahaan sub-sektor otomotif periode tahun 2015-2019 memiliki kecenderungan yang terus meningkat setiap tahunnya. Nilai CR terendah terjadi pada tahun 2015 1,48 nilai CR terus mengalami kenaikan yang signifikan dari nilai 1,63 pada tahun 2016 menjadi 3,66 pada tahun 2019. Tetapi CR juga mengalami penurunan yang tidak signifikan pada tahun 2020 sebesar 3,64. Dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2021 sebesar 2.79. Berdasarkan nilai CR tersebut, perusahaan sub-sektor otomotif pada periode tahun 2015-2019 memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek. Walaupun sempat mengalami penurunan pada tahun 2020-2021.

Tabel 3 Return On Assets Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa efek Indonesia Periode 2015-2021

NAMA PERUSAHAAN	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
ASII	0.06	0.07	0.08	0.08	0.08	0.05	0.07
AUTO	0.02	0.03	0.04	0.04	0.05	0.00	0.04
GJTL	-0.02	0.03	0.00	0.00	0.01	0.02	0.00
IMAS	0.00	-0.01	0.00	0.00	0.00	-0.01	-0.01
INDS	0.00	0.02	0.05	0.04	0.04	0.02	0.05
LPIN	-0.06	-0.13	0.72	0.11	0.09	0.02	0.08
PRAS	0.00	0.00	0.00	0.00	-0.03	0.00	0.00
SMSM	0.21	0.22	0.23	0.24	0.21	0.16	0.19
RATA-RATA	0.03	0.03	0.14	0.06	0.06	0.03	0.05

Pada gambar 1.2 ROA pada perusahaan subsector otomotif dan komponen yang terdaftar dalam BEI pada periode 2015-2021 maka dapat dilihat bahwa ROA bergerak secara fluktuatif dari tahun ke tahun. Pada tahun pertama mengalami kenaikan yang sangat signifikan hingga tahun 2017 sebesar 0,14 merupakan nilai tertinggi dibandingkan tahun lainnya, dan mengalami penurunan sampai tahun 2020 sebesar 0,03. Meskipun mengalami penurunan akan tetapi nilainya lebih tinggi dibandingkan tahun pertama.

Tabel 4 Debt To Equity Ratio Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021

NAMA PERUSAHAAN	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
ASII	0,94	0,87	0,89	0,98	0,89	0,73	0,70
AUTO	0,41	0,39	0,40	0,41	0,37	0,35	0,43
GJTL	2,25	2,20	2,20	2,35	2,02	1,59	1,65
IMAS	2,71	2,82	2,38	3,02	3,75	2,81	2,97
INDS	0,33	0,22	0,14	0,13	0,10	0,10	0,19
LPIN	1,78	8,26	0,16	0,10	0,07	0,09	0,09
PRAS	1,13	1,30	1,28	1,38	1,57	2,21	2,36
SMSM	0,54	0,43	0,34	0,30	0,27	0,27	0,33
RATA-RATA	1,26	2,06	0,97	1,08	1,13	1,02	1,09

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2022

Pada perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2021 maka dapat dilihat bahwa DER bergerak secara fluktuatif dari tahun ke tahun. Pada tahun pertama mengalami kenaikan hingga tahun 2016 sebesar 0,80 merupakan nilai tertinggi dibandingkan tahun lainnya, dan mengalami penurunan kembali sebesar 1,09. Pada tahun 2017 sampai tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,1, Pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan sebesar 0,01. Meskipun mengalami kenaikan dan penurunan pada tahun 2017 sampai 2021 akan tetapi nilainya lebih rendah dibandingkan nilai tahun pertama.

Terdapat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti lain dengan variabel Y yang sama yaitu Nilai Perusahaan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nila Izatun Nafisah (2018) Penelitian tersebut menghasilkan bahwa Variabel Current Ratio (CR) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hasil Penelitian Nila Izatun Nafisah (2018) di perkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh penelitian AA Nugrah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Lestari (2016). Penelitian tersebut menghasilkan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya pada penelitian Berlian Karlina, Ali Sandy Mulya dan Said (2019) Penelitian tersebut menghasilkan bahwa variabel Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Ni Kadek Ayu Sudiani dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2016) Penelitian tersebut menghasilkan bahwa variabel Current Ratio (CR) berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.

Kemudian penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eka Indriyani (2017) Menghasilkan bahwa variabel Return on Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian dari Eka Indriyani di dukung oleh penelitian yang dilakukan Stiyarini (2016) yang menghasilkan bahwa Variabel Return On Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berikutnya penelitian terdahulu yang dilakukan Berlian Karlina, Ali Sandy dan Said (2019) Penelitian tersebut menghasilkan bahwa variabel Return On Assets (ROA) Berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian dari Berlian Karlina, Ali Sandy dan Said di dukung oleh Nandita Asna dan Kusumawati Rita (2018).

Penelitian lain yang dilakukan Tri Suci Larizki, Krista Novelina, Reka Mawawarni Pakpahan dan Akbar Hutabarat (2019) Penelitian tersebut menghasilkan bahwa variabel Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian Tri Suci Larizki, Krista Novelina, Reka Mawawarni Pakpahan dan Akbar Hutabarat (2019) di dukung oleh penelitian Stiyarini (2016) menghasilkan bahwa variabel Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Selain adanya penelitian yang mendukung, ada juga hasil penelitian yang bertolak belakang yang dilakukan oleh peneliti dahulu. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nila Izatun Nafisah (2018) menghasilkan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian Nila Izatun Nafisah (2018) di perkuat oleh penelitian yang dilakukan Anhar. Berlian Karlina, Ali Sandy Mulya dan Said (2019) menghasilkan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, namun kedua penelitian tersebut bertolak

belakang dengan penelitian Selin Lumoly, Sri Murni dan Victoria N. Untu (2018) Pada penelitian Selin Lumoly, Sri Murni dan Victoria N. Untu bahwa Current Ratio (CR) tidak berpengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kemudian menurut penelitian yang dilakukan oleh Nila Izatun Nafisah (2018) Penelitian Nila Izatun Nafisah menghasilkan bahwa Return On Assets (ROA) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian dari Nila Izatun Nafisah di dukung oleh penelitian yang dilakukan Stiyarini (2016) yang menghasilkan bahwa Variabel Return On Assets (ROA) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Namun kedua penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian Lukman Hakim (2019) Penelitian ini menghasilkan bahwa Return On Assets (ROA) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Tri Suci Larizki, Krista Novelina, Reka Mawawarni Pakpahan dan Akbar Hutabarat (2019) menghasilkan bahwa variabel Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian Tri Suci Larizki, Krista Novelina, Reka Mawawarni Pakpahan dan Akbar Hutabarat di dukung oleh penelitian Stiyarini (2016) menghasilkan bahwa variabel Debt To Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun kedua penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian Bulan Oktirima (2017) Pada penelitian ini justru menghasilkan bahwa variabel Debt To Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Dengan melihat latar belakang permasalahan, data-data, serta Gap Research yang ada, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini merupakan pengembangan dari hasil penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Current Ratio, Return On Assets dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021”**.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian kali ini, peneliti, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif, verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini membahas Current Ratio, Return On Assets dan Dent To Equity Rasio sebagai variabel independen atau variabel bebasnya dan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen atau variabel terikat.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang termasuk dalam kelompok subsektor otomotif dan komponen yaitu sebanyak 13 emiten. Teknik penarikan sampel yang digunakan ialah purposive sampling, dengan teknik ini, penelitian dapat menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu dan tetap memenuhi syarat yang berlaku. Adapun syarat yang di tentukan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan subsector otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019.
2. Perusahaan subsector otomotif dan komponen yang secara berturut-turut mempublikasikan laporan keuangan menggunakan kurs rupiah dan tidak dalam keadaan suspend di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019.

Berdasarkan pengambilan purposive sampling pada penelitian diatas maka sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah perusahaan Otomotif dan komponen yang memiliki kriteria pada tabel diatas yaitu sebanyak 8 perusahaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder yaitu data yang didapat dari pihak ketiga yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam bentuk laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Deskripsi Data

1) Nilai Perusahaan

Berdasarkan data pada perusahaan terlihat bahwa Price To Book Value (PBV) mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun. Nilai PBV paling rendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 0,80 dan PBV tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar 1.34. Penurunan PBV ini di sebabkan oleh turunnya nilai harga saham sehingga saham berada di bawah nilai buku nya atau nilai sebenarnya.

2) *Current Ratio*

Berdasarkan data perusahaan terlihat bahwa nilai current ratio mengalami kenaikan tahun ke tahun. Dimana Current Ratio selama 6 tahun mengalami kenaikan dan penurunan. Peningkatan terjadi pada tahun 2015 sebesar 1,63 dan tahun 2019 sebesar 3.66 dan mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 3.64. Peningkatan current ratio disebabkan karena rata-rata aktiva lancar yang dimiliki lebih besar dibandingkan rata-rata utang lancarnya. Dan penurunan Current Ratio di sebabkan oleh besarnya peningkatan utang lancar di bandingkan dengan aktiva lancar.

Berdasarkan data deskripsi yang diolah dapat di lihat bahwa selama periode berlangsung Variable Current Ratio terendah adalah 0.60. Current Ratio terendah berasal dari PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk pada tahun 2019. Variabel tertinggi adalah 13.04 berasal dari PT. Multi Prima Sejahtera Tbk tahun 2019 .

3) *Return On Asset*

Berdasarkan data perusahaan terlihat bahwa Return On Asset mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun. Dimana nilai Return On Asset yang paling rendah pada tahun 2015 sebesar 0.03. sedangkan nilai tertinggi Return On Asset terjadi pada tahun 2017 sebesar 0.14. Penurunan ini di sebabkan oleh pengembalian atas asset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.

Variabel Return on Asset yang memiliki nilai terendah adalah 0.13. Return On Asset terendah berasal dari PT. Multi Prima Sejahtera Tbk. sedangkan nilai tertinggi adalah 0.72 berasal dari PT. Multi Prima Sejahtera Tbk.

4) *Debt To Equity Ratio*

Berdasarkan Data perusahaan di atas terlihat bahwa nilai Debt To Equity Ratio mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun. Debt To Equity Ratio pada tahun 2017 senilai 0.97 menandakan perusahaan ini hanya sedikit menggunakan utang sedangkan pada tahun 2015, 2016, 2018, 2019, 2020 dan 2021 senilai 1.26, 2.06, 1.08, 1.13, 1.02, 1.09 menandakan perusahaan banyak menggunakan utang dalam bisnisnya. Peningkatan ini disebabkan karena rata-rata penggunaan utang yang dimiliki lebih besar dibandingkan dengan ekuitas yang ada.

Variabel *Debt To Equity Ratio* yang memiliki nilai terendah adalah 0.07. Debt To Equity Ratio terendah berasal dari PT. Multi Prima Sejahtera Tbk. Sedangkan Variabel Debt To Equity Ratio tertinggi adalah 8,26 berasal dari perusahaan yang sama PT. Multi Prima Sejahtera Tbk.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

**Tabel 5 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.34661945
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.120
	Negative	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		.838
Asymp. Sig. (2-tailed)		.483

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil pengujian dari tabel 5 diperoleh nilai rasidualnya yaitu sebesar 0,483. Artinya $0,483 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

**Tabel 6 Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.686	.332		2.066	.045		
	SQRT_X1	-.162	.118	-.206	-1.367	.178	.471	2.123

SQRT_X2	2.249	.353	.819	6.378	.000	.650	1.538
SQRT_X3	.068	.180	.062	.377	.708	.397	2.516

a. Dependent Variable: SQRT_Y

Sumber : SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian dari table 6 diatas, dapat dilihat untuk mendeteksi adanya multikolinieritas yaitu dengan melihat besaran nilai variance inflation factors (VIF). diperoleh nilai VIF yaitu sebesar CR 2.123 , ROA sebesar 1.538 dan DER sebesar 2,516. Artinya nilai VIF terbebas dari multikolinieritas. Sedangkan nilai TOL yang diperoleh sebesar CR 0,178 , ROA sebesar 0,650 dan ROE 0,397. Dimana nilai TOL lebih besar dari 0,1, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari uji multikolinearitas.

Uji Autokolerasi

Tabel 7 Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.719 ^a	.517	.485	.35799	.989

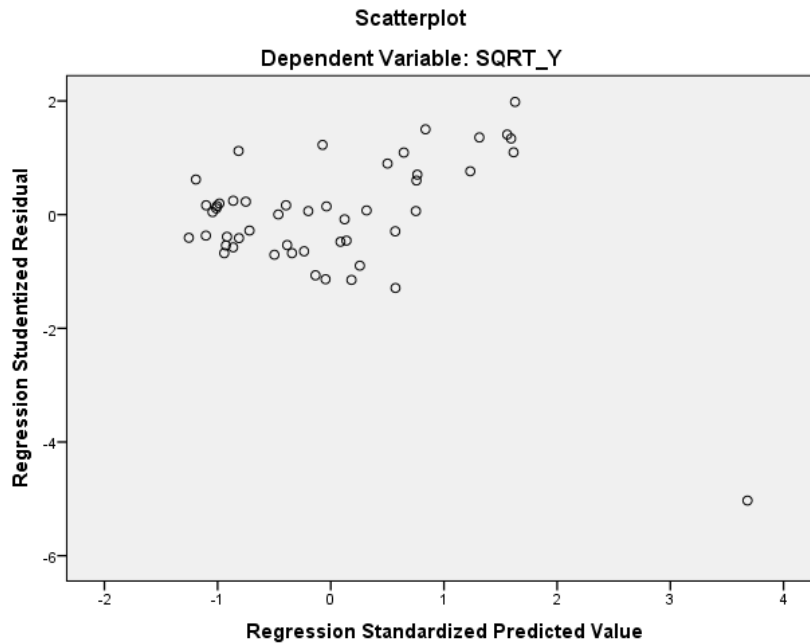
a. Predictors: (Constant), SQRT_X3, SQRT_X2, SQRT_X1

b. Dependent Variable: SQRT_Y

Hasil : ouput SPSS 25

Berdasarkan table hasil uji autokorelasi diatas menunjukkan nilai statistic Durbin -Watson (DW) sebesar 0,989, maka nilai *Durbin-Watson* diatara $-2 < 0,989 > +2$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi Autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas dari gambar 1 diatas, dapat dilihat cara memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot. Berdasarkan hasil pengujian di atas diperoleh gambar Scatterplot yang terdapat titik-titik yang memiliki pola tidak jelas. Serta titik-titik tersebut berada di atas dan dibawah angka 0 pad sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa analisis regresi berganda di dalam penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Metode Verifikatif

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	.686	.332		2.066	.045		
	SQRT_X1	-.162	.118	-.206	-1.367	.178	.471	2.123
	SQRT_X2	2.249	.353	.819	6.378	.000	.650	1.538
	SQRT_X3	.068	.180	.062	.377	.708	.397	2.516

a. Dependent Variable: SQRT_Y

Nilai Perusahaan = $0.686 - 0.162X_1 + 2.249X_2 + 0.68X_3 + e$ Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,686 artinya tidak ada perubahan variabel independen yaitu CR (X1), ROA (X2), dan DER (X3) sebelumnya atau nilainya sama dengan 0 (nol), maka variabel dependen Nilai Perusahaan akan tetap bernilai sebesar 0,686.
2. Nilai koefisien regresi variabel CR adalah negatif sebesar 0,162. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan tidak searah antara CR dengan Financial Distress, artinya jika CR mengalami kenaikan sebesar 1%, maka akan mengalami penurunan Financial Distress sebesar -0,162 dengan asumsi variabel bebas lain konstan.
3. Nilai koefisien regresi variable ROA (X2) adalah positif sebesar 2,249. Hal ini menunjukkan bahwa ROA searah dengan Nilai Perusahaan, yang artinya jika ROA mengalami kenaikan 1% maka Nilai Perusahaan akan naik sebesar 2,249 dengan asumsi variabel bebas lain konstan.
4. Nilai koefisien variabel DER (X3) adalah positif, artinya adanya hubungan searah antara DER dengan Nilai Perusahaan. Koefisien regresi sebesar 0,068, yang berarti bahwa setiap pertambahan atau kenaikan *Return On Equity (ROE)* sebesar 1 kali akan menyebabkan pertambahan atau kenaikan Harga Saham sebesar 0,068.

Koefisien Determinasi

Tabel 9 Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.719 ^a	.517	.485	.35799	.989

a. Predictors: (Constant), SQRT_X3, SQRT_X2, SQRT_X1

b. Dependent Variable: SQRT_Y

Sumber : Data di olah oleh peneliti, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan dalam tabel nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) diketahui pengaruh dari ketiga variabel independen (CR, DAR dan NPM) terhadap Financial Distress sebesar 0,517 atau 51,7%. Memberikan arti bahwa sebesar 51,7% variabel Financial Distress dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian CR, DAR dan NPM, sedangkan sisanya sebesar 48,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel independen dalam penelitian ini atau tidak masuk dalam model regresi.

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi dalam menafsir nilai aktual. Uji hipotesis ini meliputi uji t (parsial) dan uji f (simultan).

Uji Parsial T

**Tabel 10 Hasil Uji T
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.686	.332		2.066	.045		
1							
SQRT_X1	-.162	.118	-.206	-1.367	.178	.471	2.123
SQRT_X2	2.249	.353	.819	6.378	.000	.650	1.538
SQRT_X3	.068	.180	.062	.377	.708	.397	2.516

a. Dependent Variable: SQRT_Y

Sumber : hasil SPSS 25

1.) Pengaruh CR terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian parsial uji-t antara variabel CR dengan Nilai Perusahaan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,178 dan nilai signifikansi sebesar 0,178 > 0,05. Nilai t hitung sebesar sebesar -1,367 dan diperoleh angka t tabel sebesar 2,007 sehingga t hitung < t tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Currnet Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

2.) Pengaruh Return On Asset terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian parsial uji-t antara variabel ROA dengan Nilai Perusahaan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,000 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Nilai t hitung sebesar sebesar 6,378 dan diperoleh angka t tabel sebesar 2,007 sehingga t hitung > t tabel. dapat disimpulkan bahwa Return On Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

3.) Pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian parsial uji-t antara variabel CR dengan Nilai Perusahaan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,708 dan nilai signifikansi sebesar 0,708 > 0,05. Nilai t hitung sebesar sebesar 0.377 dan diperoleh angka t tabel sebesar 2,007 sehingga t hitung < t tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa Debt To Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Uji F (Simultan)

**Tabel 11 Hasil Uji F
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6.170	3	2.057	16.047	.000 ^b
Residual	5.767	45	.128		
Total	11.937	48			

a. Dependent Variable: SQRT_Y

b. Predictors: (Constant), SQRT_X3, SQRT_X2, SQRT_X1

Sumber : Hasil OutPut SPSS 25

Pada tabel 11 dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 16.047 dan ftabel sebesar 2,780 yang artinya nilai Fhitung > Ftabel dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 yang menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa CR (X1), ROA (X2) dan DER (X3). Secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu : Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Return On Assets berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Debt To Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan Current Ratio, Return On Assets, dan Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor otomotif dan komponen periode 2015-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama, Februari. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers : Jakarta
- Kasmir, (2014). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Oktrima, B. (2017). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal sekuritas*, 1(1), 98-107.
- Larizki, T. S., Novelina, K., Pakpahan, R. M., & Hutabarat, A. R. (2019). Pengaruh Profitabilitas (Return On Equity), Ukuran Perusahaan (Firm Size), Leverage (Der), Dan Likuiditas (Cr) Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Sektor Trade, Services, And Investment Yang Terdaftar Di Bei Pada Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Socio Secretum*, 9(1), 63-75.

- Karlina, B., Mulya, A. S., & Said, S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Dan Struktur Aktiva Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(S1), 745-754.
- Dharma, P. A. A. N., & Putu, L. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4044-4070.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 333-348.
- Dj, A. M., Artini, L. G. S., & Suarjaya, A. G. (2012). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, strategi bisnis, dan kewirausahaan*, 6(2), 130-138.
- Nandita, A., & Kusumawati, R. (2018). Pengaruh profitabilitas, leverage, size dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. *Change Agent For Management Journal*, 2(2), 188-199.
- Karlina, B., Sandy Mulya, A., Ekonomi dan Bisnis, F., & Artikel, I. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return on Asset, Dan Struktur Aktiva Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(S1), 745-754.
- Nafisah, N. I., Halim, A., & Sari, A. R. (2020). Pengaruh Return on Assets (Roa), Debt To Equity Ratio(Der), Current Ratio (Cr), Return on Equity (Roe), Price Earning Ratio (Per), Total Assets Turnover (Tato), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 6(2), 1-17. <https://doi.org/10.21067/jrma.v6i2.4217>
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(3).
- Sudiani, N., & Darmayanti, N. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *None*, 5(7), 245861.